

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PERSEDIAAN PADA UKM BATIK DI KLATEN: SEBUAH
STUDI KASUS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Galuh Rama Muadzi Aviana

1121 31835

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galuh Rama Muadzi Aviana

NIM : 112131835

Menyatakan bahwa benar-benar telah melaksanakan kegiatan studi kasus dan menyusun laporan dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada UKM Batik di Klaten: Sebuah Studi Kasus”, serta menyatakan bahwa ini merupakan hasil karya tulis sendiri, kecuali pada bagian yang telah dirujuk sumbernya dan disebutkan pada daftar pustaka. Jika di kemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Januari 2025

Pembuat Pernyataan



Galuh Rama Muadzi Aviana

(112131835)

TUGAS AKHIR

STUDI KASUS

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA UKM BATIK DI KLATEN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

GALUH RAMA MUADZI AVIANA

Nomor Induk Mahasiswa: 112131835

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Senin tanggal 18 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Atika Jauharia Harta, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Ika Puspita Kristianti, SE., M.Acc., Ak., CA.

Yogyakarta, 12 Februari 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis STIE YKPN Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galuh Rama Muadzi Aviana

NIM : 112131835

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya Ilmiah : Tugas Akhir Studi Kasus

Judul Karya Ilmiah : **IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
PADA UKM BATIK DI KLATEN: SEBUAH STUDI KASUS**

Yogyakarta, 30 Januari 2025

Pembuat Pernyataan



Galuh Rama Muadzi Aviana

(112131835)



UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
FAKULTAS EKONOMI
JURNAL AKUNTANSI DEWANTARA
Jalan Kusumanegara No. 121 YOGYAKARTA 55165 Telp & Fax (0274) 557455

SURAT KETERANGAN

No: 0130/UST/FE/AD/S.Ket/XI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Uum Helmina Chaerunisak, S.E., M.Si., Ak., CA
NIY : 9117458
Jabatan : Pemimpin Redaksi Jurnal "Akuntansi Dewantara"

Menerangkan bahwa :

Nama : Atika Jauharia Hatta*, Galuh Rama Muadzi, Cahyo Indraswono, Y.
Yohakim Marwanta
e-mail : atikahatta@gmail.com

Telah menyerahkan artikel ilmiah dengan judul:

**"IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA UKM
BATIK DI KLATEN: SEBUAH STUDI KASUS"**

Berdasarkan hasil review oleh mitra bestari artikel ilmiah tersebut DINYATAKAN
DITERIMA untuk terbit pada Jurnal "Akuntansi Dewantara" Volume 9 Nomor 1 April 2025.

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 November 2024

Pemimpin Redaksi



Uum Helmina Chaerunisak, S.E., M.Si., Ak., CA
NIY: 9117458



**AKUNTANSI
DEWANTARA**

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA

JURNAL.USTJOGJA.AC.ID



IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA UKM BATIK DI KLATEN: SEBUAH STUDI KASUS

Atika Jauharlia Hatta^{1*}

Galuh Rama Muadzi²

Cahyo Indraswono³

Y. Yohakim Marwanta⁴

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

⁴Universitas Teknologi Digital Indonesia

*email: atika@stieykpn.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the condition of the inventory accounting system, making design and implement the Batik Kunayah accounting information system in Klaten Regency. The subjects of this research were the SME Batik Kunayah actors in Klaten Regency, with the research procedures used being observation, interviews, documentation and training. This study used data presentation methods, development models, and drawing conclusions for the data analysis techniques. The results of the study in the form of designing an inventory accounting information system will then be implemented by SME Batik Kunayah in its business as an effort to apply the digital marketing concept. The implementation of an inventory accounting information system in Batik Kunayah SME has enormous potential to increase efficiency, data accuracy and the quality of decision making. implementation of an inventory accounting information system for UKM Batik Kunayah have enormous potential to improve efficiency, data accuracy and the quality of decision making. By this information, various benefits such as process automation, error reduction, increased productivity, and data acquisition can be achieved regularly.

INFO ARTIKEL

Diterima:

Direview:

Disetujui:

Terbit:

Keyword:

Keywords: inventory accounting information system; digital marketing; batik's SME; written batik.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat memberikan pengaruh besar pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM), perkembangan teknologi informasi tersebut memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi operasional, penjualan, dan kepuasan pelanggan (Akhmad & Purnomo, 2021). Penggunaan teknologi digital dapat membantu UKM meningkatkan efisiensi operasional, mencapai pasar yang lebih luas, dan meningkatkan kepuasan pelanggan (Firdausya & Ompusunggu,

2023). Penggunaan teknologi informasi tersebut sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional (Ilman & Ikasari, 2023) terutama dalam pengelolaan persediaan pada UKM. Dengan adanya teknologi informasi, maka pengurangan dan penambahan atas persediaan yang ada, dapat tercatat dengan baik dan secara otomatis data jumlah persediaan yang tersisa akan terupdate dengan baik.

Persediaan adalah aset lancar yang berisiko tinggi, sehingga pengendalian atas persediaan sangat diperlukan untuk mengurangi kesalahan dalam penanganan jumlah barang yang tersedia (Viyanis et al., 2023). Persediaan sangat penting untuk operasional produksi yang dijalankan oleh UKM. Jika bisnis tidak memilikinya, akan terdapat dua konsekuensi negatif, yaitu yang pertama, bisnis akan mengalami keterbatasan produk untuk memenuhi permintaan pelanggan, dan kedua, jika persediaan berlebihan, pengeluaran akan meningkat, menyebabkan tingginya biaya dan mengurangi keuntungan bisnis (Peilouw et al., 2023). Pengelolaan persediaan yang dilakukan secara manual, cenderung lebih berisiko karena salah catat, atau bahkan mungkin tidak dicatat oleh pemilik UKM. Namun dengan menggunakan teknologi informasi, akan membuat pencatatan lebih akurat serta membuat pengelolaan persediaan menjadi lebih mudah. Sehingga ketika pemilik akan menjual barang dagangannya, maka ia dapat lebih mudah mengetahui berapa produk yang dia miliki saat ini tanpa menghitung secara manual.

Sistem informasi akuntansi persediaan sangat membantu perusahaan (Putra et al., 2022) dalam mengelola dan memantau persediaan dengan lebih efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi persediaan memungkinkan perusahaan untuk mencatat dan melacak setiap transaksi terkait persediaan, seperti pembelian, penjualan, pengiriman, dan pengembalian. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengelola inventaris dengan lebih baik, memastikan ketersediaan barang yang cukup, dan mengoptimalkan penggunaan aset (Arandhea & Puspitasari, 2021). Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan juga memungkinkan perusahaan untuk mengimplementasikan pengendalian internal yang baik (Asmara & Winarno, 2017). Hal ini dapat membantu menghindari kehilangan atau pencurian stok barang, serta memastikan bahwa informasi persediaan yang diberikan adalah akurat dan valid.

Salah satu UKM yang bergerak di bidang penjualan barang dagangan, yang berfokus pada penjualan kain batik dengan menggunakan sistem informasi untuk menangani persediaan barang dagangannya adalah Batik Tulis Kunayah. Pada awalnya, Batik Tulis Kunayah masih menggunakan cara yang manual dalam mengelola persediaan barang, yaitu dengan cara melakukan pengecekan satu persatu pada gudang persediaan yang dimiliki. Hal tersebut sering menimbulkan kesalahan dalam pengelolaan dan pencatatan jumlah stok barang yang dimiliki seperti sering mengalami selisih jumlah persediaan barang serta lupa dengan jumlah stok barang yang dimiliki. Selain itu ketika terdapat konsumen yang ingin membeli kain batik pemilik harus mengecek terlebih dahulu stok yang dimiliki apakah masih tersedia untuk dijual, dikarenakan pengelolaan stok barang yang dimiliki masih secara manual sehingga tidak selalu update. Serta hal tersebut membuat pemilik membutuhkan waktu untuk

mengetahui data persediaan stok barang sehingga menyita banyak waktu untuk melakukan satu penjualan saja, ditambah jika terdapat calon konsumen lebih dari satu maka waktu yang dibutuhkan untuk mengecek persediaan saja cukup lama.

Berdasar uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Batik Tulis Kunayah membutuhkan sebuah sistem berbasis *website* untuk membantu mereka dalam pengelolaan pencatatan persediaan stok barang. Selain itu, sistem ini juga dapat dipergunakan untuk memasarkan produk batik dari UKM. Pengembangan sistem yang telah dilakukan oleh tim bersama dengan pemilik Batik Tulis Kunayah, dihasilkan sebuah sistem informasi yang dapat digunakan untuk pengelolaan persediaan barang dagangan sekaligus sebagai media pemasaran UKM Batik Tulis Kunayah. Sistem informasi tersebut berupa website internet dengan alamat batikkunayah.com yang dapat dipergunakan untuk memasarkan produk-produk batik dari UKM Batik Tulis Kunayah. Dengan adanya sistem pengelolaan berbasis *website* diharapkan dapat membantu Batik Kunayah dalam memasarkan barang dagangannya serta mempermudah dalam pengelolaan persediaan stok barang yang lebih efektif dan efisien, sehingga persediaan barang dapat terkontrol dengan baik dan pemilik dapat mengecek persediaan barang kapan saja ketika dibutuhkan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan pengimplementasian sistem informasi penjualan toko UKM Batik Tulis Kunayah, sebagai upaya peningkatan jangkauan pemasaran serta meningkatkan pengelolaan persediaan barang dagangan berupa kain Batik. Tujuan dari pengaplikasian sistem ini adalah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan batik di UKM Batik Tulis Kunayah sekaligus media pemasaran bagi barang dagangannya, sehingga jangkauan pemasaran menjadi lebih luas. Penjualan barang dagangan berupa batik tulis ini, tidak lagi hanya dari mulut ke mulut saja atau memajang barang dagangan di etalase toko saja, namun kini juga dapat memajang dagangan secara virtual pada media website internet yang telah dibangun. Selain itu, pengelolaan persediaan barang dagangan pun dapat lebih tertata, karena penambahan dan pengurangan persediaan barang dagangan, dapat secara otomatis tercatat.

Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UKM Batik Tulis Kunayah di Kabupaten Klaten, yang mengelola usaha produksi dan penjualan Kain Batik. UKM Batik Kunayah. UKM tersebut terletak di Dukuh Babadan, Desa Cungkrungan, Kelurahan Beluk, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Desa Cungkrungan berada di sebelah tenggara Kabupaten Klaten dan berjarak kurang lebih 17 km dari ibu kota kabupaten. Kecamatan Bayat sendiri mempunyai luas 39.43 mm

persegi dan terdiri dari 18 desa. Berdasar data Biro Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 menunjukkan bahwa penduduk kecamatan Bayat berjumlah 56.040 jiwa dengan mayoritas mata pencarian masyarakat Bayat adalah buruh tani. Kegiatan UKM yang paling berkembang di kecamatan ini adalah batik. Sentra UKM batik di Kecamatan Bayat antara lain Batik Cap di Desa Jarum, Batik Tulis di Desa Beluk dan Desa Kebon, dan Batik Tenun metha di Desa Tegalrejo. Berdasar data BPS tahun 2020, tahun 2014, nilai produksi yang dihasilkan dari sentra industri batik sebesar Rp 9.240.271.262. Batik Bayat mulai berjaya pada tahun 1960-an dan tahun 1970-an, tetapi pada tahun 1980 kondisi UKM perbatikan di Bayat banyak yang gulung tikar, karena kalah bersaing dengan batik cap. Penelitian ini menitikberatkan pada salah satu UKM di Kecamatan Bayat, yaitu UKM Batik Tulis Kunayah.

UKM Batik Tulis Kunayah merupakan usaha batik tulis yang didirikan dan dikelola oleh Ibu Kunayah, yang beralamat di Dukuh Babadan, Desa Cungkrungan, Kelurahan Beluk, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Batik Kunayah memproduksi kain batik dengan motif khas Bayat. UKM yang dimiliki oleh Ibu Kunayah ini mempunyai puluhan pembatik yang bekerjasama dengan Batik Kunayah sebagai pembatik yang kemudian akan menyetorkan batik yang telah jadi pada UKM Kunayah, sehingga setiap bulan Batik Kunayah mampu membuat batik sebanyak 200-300 produk. UKM ini mengandalkan pembeli berkunjung di kawasan Desa Bayat. Konsep manajemen usaha yang diterapkan oleh UKM ini masih tradisional atau manajemen keluarga. Manajemen keuangan pada UKM Batik Kunayah masih menggunakan cara tradisional yang hanya berdasarkan pengalaman tidak terpaku pada teori. UKM hanya sekedar mengumpulkan dan mencatat nota-nota yang diterima, pesanan barang yang diterima, serta pesanan barang yang telah diantarkan/diserahkan ke pembeli secara manual. Selain itu, batik Kunayah juga masih menggunakan etalase toko untuk memasarkan hasil produksi batiknya. Pemasaran dengan hanya mengandalkan etalase toko saja akan menyebabkan jaringan pemasaran menjadi sangat terbatas. Pembeli harus datang langsung ke lokasi, sehingga pelanggannya cenderung hanya berasal dari daerah sekitar saja.



Gambar 1. Kondisi Penjualan Produk Pada UKM Mitra

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Juni sampai dengan 12 Agustus 2024 di Batik Tulis Kunayah Kabupaten Klaten. Prosedur penelitian, dilakukan oleh peneliti dengan cara mengobservasi terlebih dahulu kemudian baru melakukan penelitian dengan cara observasi kembali, wawancara, pelatihan, kunjungan tim survei dan dokumentasi. Observasi adalah dengan melihat atau meninjau lokasi penelitian secara langsung untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan validitas desain penelitian (Hasanah, 2017). Selain mengamati objek penelitian, peneliti juga melakukan wawancara, yaitu proses komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tertentu dari narasumber (Nur & Utami, 2022). Dalam proses wawancara dan observasi tersebut, peneliti juga melakukan dokumentasi atas setiap peristiwa yang ditangkap, yaitu kegiatan sistematis mengumpulkan, meneliti, mengambil, menggunakan, dan menyediakan dokumen (Agave, 2020). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengumpulkan dan menyebarkan informasi dan bukti kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Selain itu, atas implementasi sistem yang telah dirancang bersama antara tim peneliti dan UKM Batik Tulis Kunayah, maka peneliti juga melakukan pelatihan penggunaan sistem penjualan toko tersebut. Pelatihan merupakan suatu proses pembelajaran yang menitik beratkan pada praktik dibandingkan teori, dan dilaksanakan oleh individu atau kelompok dengan menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan pada satu atau lebih jenis keterampilan tertentu (Hidayah et al., 2024). Dalam penelitian ini, pelatihan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan UKM dalam menggunakan sistem informasi penjualan toko, yang didalamnya terdapat sistem pengelolaan persediaan, dan juga media pemasaran barang dagangan UKM. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera untuk pengambilan foto dari objek yang diamati guna mendokumentasikan atau menganalisis situasi tertentu, serta video rekaman untuk

menangkap situasi atau perilaku secara langsung dan akurat, sehingga dapat ditinjau ulang setelah observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik unik UKM Batik

UKM batik umumnya merupakan usaha berskala kecil hingga menengah yang mengandalkan keterampilan tradisional dalam proses produksinya. Banyak proses produksi yang masih dilakukan secara manual, mulai dari pembuatan motif hingga pewarnaan. Hal ini membuat setiap produk batik memiliki keunikan tersendiri. Ketergantungan pada keterampilan tradisional ini menjadi salah satu ciri khas UKM batik yang membedakannya dengan industri tekstil lainnya. UKM selalu dikatakan sebagai sektor yang memegang peranan penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia (Suci, 2017). Hal ini disebabkan karena sebagian besar penduduknya berpendidikan rendah dan bergerak dalam usaha kecil dan menengah baik di sektor tradisional maupun modern. Peran usaha kecil menjadi prioritas dalam seluruh tahapan perencanaan pembangunan (Lamazi et al., 2020). Peran UKM sangat krusial dalam pembangunan ekonomi nasional. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2022, kontribusi UKM terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia mencapai 60,5% persen. Kemudian berdasar data Kadin Indonesia tahun 2023 menunjukkan bahwa UKM memiliki peran yang sangat besar bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya UKM hingga tahun 2023 adalah sebesar 66 juta yang memberikan sumbangan sebesar 61% dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Berdasarkan kesimpulan perbandingan antara tahun 2022 dan 2023, membuktikan bahwa kontribusi UKM tetap stabil yaitu sekitar 60%-61%. Hal ini menunjukkan ketahanan dan stabilitas peran UKM dalam mempertahankan tingkat kontribusi mereka terhadap PDB Indonesia.

Kondisi Sistem Informasi Akuntansi Sebelum Penerapan Sistem Informasi

Kondisi pencatatan persediaan yang dilakukan di Batik Kunayah pada sebelum penerapan sistem informasi ini dilakukan masih dengan menggunakan cara manual, dengan menghitung jumlah persediaan yang ada sesuai dengan motifnya satu persatu. Sedangkan Batik Tulis Kunayah sendiri memiliki ratusan motif batik yang ada di gudang persediaan. Cara yang dilakukan dalam menghitung persediaan yang dimiliki ini sangat tidak efektif dan tidak efisien, serta dengan menggunakan cara yang manual seperti ini sering kali menimbulkan kesalahan dalam perhitungan dan juga tidak mengetahui stok yang tersedia untuk terjual dengan *update* secara cepat dan berkala. Pelaku ekonomi UMKM masih menghadapi keterbatasan dalam menerapkan digitalisasi karena kurangnya sumber daya manusia. Hal ini lebih disebabkan karena latar belakang pendidikan para pelaku UMKM umumnya rendah dan dikenal buta terhadap perkembangan teknologi informasi. (Yunus, 2022). Data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) pada tahun 2024 menemukan bahwa hanya sekitar 18% pelaku

UMKM di Indonesia yang memiliki keterampilan digital pada tingkat dasar, misalnya penggunaan aplikasi e-commerce atau media sosial sebagai sarana dalam memasarkan produk mereka. Sebagian besara pelaku UKM masih menggantungkan pada metode pemasaran yang bersifat tradisinal, yaitu menggunakan penjualan langsung ke toko, atau menggunakan etalase pajangan toko, seperti yang dilakukan oleh UKM Batik Tulis Kunayah. Berdasar data dari Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2024, tercatat bahwa meskipun terdapat peningkatan kesadaran pentingnya digitalisasi pada UKM, namun sekitar 40% UKM di Indonesia masih belum memiliki akses yang memadai dalam pelatihan dan pengetahuan digital. Salah satu yang diduga kuat sebagai penyebab utamanya adalah keterbatasan akses terhadap infrastruktur digital yang andal, terutama di wilayah pedesaan.

Selain itu, faktor lain yang diduga memengaruhi pengelolaan persediaan yang rendah pada UKM disebabkan karena literasi keuangan yang rendah. Pendidikan literasi keuangan membantu ketika ditargetkan pada individu yang kurang literasi keuangan (Mudzingiri et al., 2019); (A. J. Hatta & Budiati, 2021). Self Efficacy terbukti dapat meningkatkan literasi pelaku UMKM (Julito et al., 2021); (Liu & Zhang, 2021). Karakteristik personal pengelola UMKM (Kristiani & Atus Sholikhah, 2021) dan pemahaman serta pengetahuan tentang akuntansi (Indriasari & Kusuma, 2023); (A. J. Hatta & Budiati, 2021) akan dapat meningkatkan kinerja UKM yang bersangkutan.

Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Pada proses observasi dan wawancara yang dilakukan pada Batik Tulis Kunayah, peneliti melihat bahwa pengelolaan UKM Batik Tulis Kunayah belum maksimal, terutama pada pengelolaan persediaan yang masih dilakukan dengan cara yang manual, tentu saja tidak efektif dan efisien. Kemudian peneliti berinisiatif untuk mengembangkan sebuah *website* internet bersama dengan UKM Batik Tulis Kunayah, sehingga terciptalah sebuah website dengan nama batikkunayah.com. Website atau situs web adalah dokumen yang tersimpan di server web, dengan tema dan jenis tertentu. Umumnya, situs web terdiri dari serangkaian halaman yang saling terhubung serta berkas-berkas yang berkaitan satu sama lain (Silviana & Thalib, 2018). Didalam *website* tersebut berisikan beberapa fitur yang dapat digunakan oleh pelaku UKM Batik Kunayah sebagai pemasaran dan juga sebagai pengelolaan persediaan kain batik yang dimiliki oleh Batik Kunayah. Sistem informasi berupa website internet ini dibangun sesuai dengan kebutuhan serta keinginan dari pengguna. Sistem yang mudah serta bermanfaat, akan meningkatkan keinginan dari pengguna untuk lebih memanfaatkannya (A. J. Hatta, 2010); (A. J. Hatta, 2011). Pengembangan website tersebut dimaksudkan untuk membantu memaksimalkan pengelolaan persediaan di Batik Kunayah, agar kedepannya UKM ini dapat mengelola persediaan mereka secara maksimal sehingga dapat membantu meningkatkan penjualan mereka. Selain itu, sistem ini juga diharapkan mampu meningkatkan jangkauan pemasaran (Naimah et al., 2020), yang awalnya hanya berdasarkan pemasaran dari mulut ke mulut serta etalase toko saja, kini telah dapat menjangkau seluruh

Indonesia bahkan seluruh manca negara.

Penerapan Sistem Informasi Persediaan

Penerapan (Implementasi) adalah suatu proses pelaksanaan dari rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap sempurna (Readel & Gosal, 2021). Pada proses implementasi ini, peneliti mencoba menerapkan sistem informasi yang dirancang sebelumnya bersama UKM Batik Tulis Kunayah. Pada proses ini pelaku UKM Batik Tulis Kunayah mendapatkan beberapa kali pelatihan untuk penggunaan sistem informasi yang telah tersedia. Pelatihan yang dilakukan mulai dari pelatih *login* pada sistem informasi, pelatihan *upload* produk pada sistem informasi, pelatihan pengelolaan persediaan, dan juga beberapa kemampuan lainnya yang dapat diterapkan pada sistem informasi. Proses pelatihan ini juga sangat disambut secara antusias oleh pelaku UKM Batik Kunayah, yang menunjukkan ketertarikan atas penggunaan sistem informasi dan pelatihan yang diimplementasikan.

Dampak Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Penerapan sistem informasi persediaan pada UKM Batik Kunayah, memberikan berbagai dampak positif, beberapa diantaranya:

1. Otomatis Proses

Dengan adanya SIA dapat membantu untuk mengotomatisasi dan mempercepat pengelolaan, pengolahan, serta pelaporan data keuangan dalam suatu kegiatan usaha.

2. Pengurangan kesalahan

Sistem informasi dapat meminimalisir kesalahan manusia dalam proses pencatatan dan perhitungan, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat (S. Hatta et al., 2021).

3. Peningkatan produktivitas

Pengelolaan persediaan yang baik membantu dalam perencanaan produksi yang efisien. Dengan proses yang lebih efisien, pelaku UKM Batik Kunayah dapat berfokus pada tugas-tugas lain, seperti pengembangan produk dan pemasaran. Sehingga dapat meningkatkan penjualan (Nursaid et al., 2020).

4. Data *Real-time*

Pengelolaan persediaan yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional, perusahaan dapat memantau dan mengelola persediaan secara real-time (Tarigan & Raharjo, 2021), sehingga dapat mengoptimalkan permintaan pelanggan yang berfluktuasi.

Sistem informasi akuntansi persediaan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi persediaan barang dagangan. Dengan sistem yang terintegrasi, perusahaan dapat memantau dan mengelola persediaan dengan lebih baik, sehingga dapat mengurangi biaya dan meningkatkan keefektifan operasional.

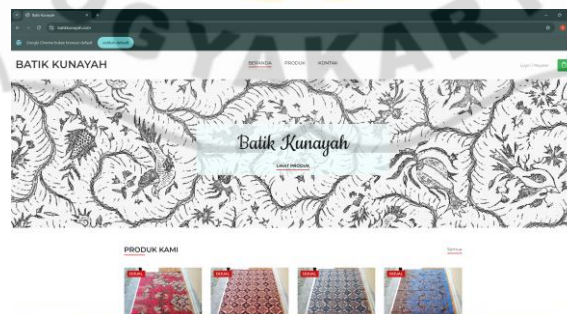
(Djuhara & Januariska, 2014)

Tantangan yang Dihadapi UKM BatiK Dalam Mengadopsi Teknologi Informasi

Meskipun teknologi menawarkan banyak peluang untuk meningkatkan efisiensi dan jangkauan pasar, UKM batik seringkali menghadapi beberapa kendala dalam mengadopsi teknologi ini. Berikut merupakan beberapa tantangan yang dihadapi UKM Batik dalam mengadopsi Teknologi Informasi:

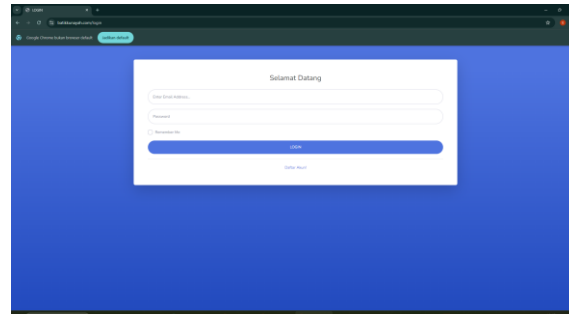
1. Keterbatasan modal: Salah satu kendala utama adalah keterbatasan modal. Investasi dalam teknologi informasi membutuhkan biaya yang cukup besar, mulai dari pembelian perangkat keras hingga pemeliharaan perangkat lunak yang digunakan.
2. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan: Rata-rata pelaku UKM batik merupakan generasi tua, sehingga kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang teknologi informasi. Hal ini membuat mereka kesulitan untuk mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal.
3. Infrastruktur yang tidak memadai: Keterbatasan akses internet dan infrastruktur telekomunikasi di beberapa daerah, terutama di daerah pedesaan, menjadi kendala dalam mengadopsi teknologi informasi.
4. Ketakutan akan perubahan: Perubahan menuju digitalisasi seringkali menimbulkan ketakutan dikalangan pelaku UKM Batik. Hal ini lebih disebabkan karena latar belakang pendidikan para pelaku UMKM yang umumnya rendah dan dikenal sangat buta terhadap perkembangan teknologi informasi. (Yunus, 2022)

Hasil Implementasi Rancangan Sistem Informasi Persediaan



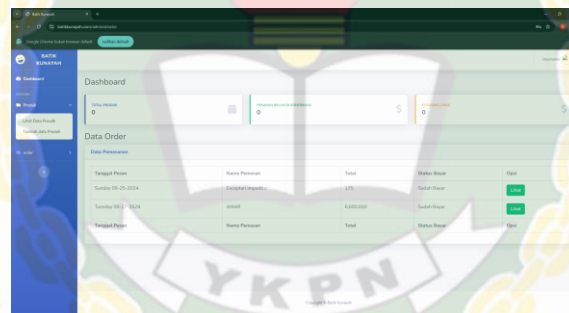
Gambar 1 Tampilan Halaman Menu Utama

Gambar 1 diatas merupakan tampilan dari halaman muka dari sistem informasi. Yang berisikan profil dari UKM Batik Kunayah. Profil ini berisikan tentang alamat Batik Kunayah yang berada di Dukuh Babadan, Desa Cungkrungan, Kelurahan Beluk, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Selain alamat pada menu profil juga terdapat nomor kontak WA pemilik yang dapat dihubungi. Dengan memberikan identitas tersebut pada menu profil dimaksudkan agar konsumen yang mengunjungi web tersebut dapat mengetahui alamat secara langsung atau dapat melakukan komunikasi dengan pemilik melalui nomor WA yang sudah dicantumkan jika mengalami kesulitan atau pertanyaan tanpa menggunakan sistem informasi website secara langsung.



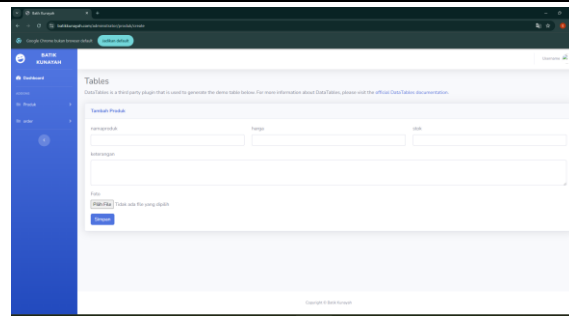
Gambar 2 Tampilan Halaman Menu Login

Gambar 2 diatas merupakan tampilan dari halaman menu login admin website. Pada menu login pada website merupakan fitur yang sangat penting untuk memfasilitasi akses pada pemilik yang sudah terdaftar. Pada menu login ketika di klik, akan terdapat formulir login yang meminta pengguna/pemilik untuk memasukkan username dan password yang sudah didaftarkan. Pada bagian username dan password berbentuk kotak kosong kemudian dapat diisi dengan informasi yang ada. Selanjutnya terdapat tombol submit yang berlabel “LOGIN”, tombol ini berfungsi untuk mengirimkan perintah masuk kedalam website admin. Selain itu pemilik juga dapat memberikan ceklis pada kotak yang bertuliskan “Remember Me”, guna untuk mengingatkan secara otomatis username dan password ketika akan melakukan login kembali, sehingga tidak perlu lagi menginput username dan password secara manual lagi.



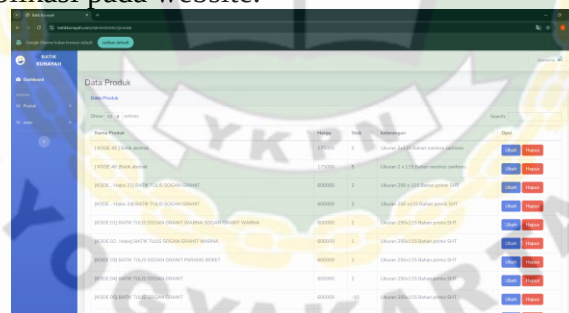
Gambar 3 Tampilan Halaman Dashboard

Gambar 3 diatas merupakan tampilan dari halaman *dashboard*. Didalam halaman tersebut kita dapat memilih fitur yang ingin kita Kelola. Pada menu dashboard terdapat kotak yang berisikan total dari jumlah keseluruhan produk yang dimiliki, pada total tersebut akan tertulis angka sesuai dengan jumlah produk yang telah diupload di website tersebut. Pada samping kanan dari total produk terdapat kotak berisikan pesanan belum dikonfirmasi. Pada kotak tersebut, dari total pesanan yang masuk namun belum dikonfirmasi oleh pemilik akan masuk pada kotak tersebut dan akan muncul angka sesuai jumlah pesanan yang belum terkonfirmasi. Pada samping kanan dari pesanan belum dikonfirmasi terdapat kotak yang berisikan pesanan lunas, pada kotak tersebut akan menampilkan pesanan yang telah dibayar secara lunas oleh pembeli, sehingga pengirim dapat memproses lanjut dari pesanan tersebut. Pada bagian bawah terdapat data order, pada kotak tersebut berisikan keseluruhan dari orderan masuk yang telah dirangkum secara otomatis oleh website, sehingga pengelola dapat melihat data order secara keseluruhan.



Gambar 4 Tampilan Halaman Pengelolaan Produk

Gambar 4 diatas merupakan tampilan halaman pengelolaan produk dan persediaan. Pada halaman tersebut admin dapat menambahkan produk yang terbaru serta menambahkan persediaannya. Pada menu tambah produk terdapat kotak yang dapat diisikan nama produk yang diupload, kemudian terdapat kotak harga yang dapat disikan secara bebas oleh pemilik sesuai harga produk yang akan dijual, pada samping kanan harga terdapat kotak yang berisikan stok, stok ini dapat diisikan jumlah dari jenis produk tersebut. Hal ini berguna agar pembeli mengetahui jumlah stok yang dimiliki oleh Batik Kunyah dan pemilik juga dapat mengelola jumlah persediaan mereka secara sistematis dengan website tersebut. Pada menu tambah produk juga terdapat keterangan yang dapat diisikan informasi yang perlu dideskripsikan dari produk tersebut seperti nama bahan, warna, dan ukuran. Bagian bawah terdapat kotak berlabel “pilih file”, dalam kotak tersebut pemilik dapat mencantumkan gambar produk yang dimiliki agar pembeli dapat secara langsung melihat produk pada website. Gambar yang dapat diupload pada website tersebut maksimal sebesar 2 mb, keterbatasan ukuran ini berguna agar website yang dikelola nantinya tidak terlalu berat untuk diakses. Pada bagian paling bawah terdapat kotak biru berlabel “simpan”, menu tersebut berguna untuk mengkonfirmasi apakah data yang dimasukkan sudah lengkap kemudian melanjutkan untuk tahap publikasi pada website.



Gambar 5 Tampilan Halaman Data Persediaan Produk

Gambar 5 diatas merupakan tampilan dari halaman data persediaan produk. Pada halaman tersebut terdapat kolom nama produk, yang berisikan nama dari produk yang dijual sesuai dengan yang diisikan pada menu tambah produk. Kemudian terdapat kolom harga yang menginformasikan harga dari produk tersebut. Pada halaman tersebut juga terdapat keterangan yang berisikan deskripsi tentang produk yang diupload seperti keterangan bahan, keterangan warna, keterangan ukuran dan lain sebagainya yang dapat diisikan secara bebas oleh pemilik. Pada kolom bagian paling kanan terdapat kolom opsi yang berikan kotak warna biru berlabel “ubah”, berguna untuk mengubah data produk apabila terdapat kesalahan dalam pencantuman atau terdapat perubahan. Pada fitur ini pemilik dapat mengubah harga apabila sewaktu-waktu harga tersebut perlu dilakukan penyesuaian seiring berjalannya waktu. Kemudian kotak warna merah berlabel “hapus”, berguna untuk menghapus produk yang telah diupload secara permanen. Hal tersebut dapat dilakukan apabila produk tersebut tidak dijual atau tidak diproduksi lagi oleh pemilik.

Tanggal Pesan	Nama Pemesan	Total	Status Bayar	Aksi
2024-05-20	Ekskusi (Kusumadewi)	175	Bayar	Detail Edit
2024-05-21	Aldi	6.000.000	Bayar	Detail Edit

Gambar 6 Tampilan Halaman Data Order

Gambar 6 diatas merupakan tampilan dari halaman data pembelian. Di dalam halaman tersebut admin dapat mengelola pembelian dari pelanggan. Pada halaman data pembelian terdapat kolom berisikan tanggal pesan, hal tersebut berguna untuk mengurutkan waktu pembelian sesuai dengan urutan waktu. Pada halaman tersebut juga terdapat nama pemesan atau pembeli, menu tersebut dapat membantu pemilik agar tidak salah mengirimkan produk kepada pembelinya. Sebelah kanan dari nama pemesan juga terdapat total, merupakan total jumlah nominal produk yang dipesan oleh pembeli, serta terdapat status bayar, agar pemilik dapat mengetahui apakah pesanan tersebut sudah lunas atau belum. Sehingga dapat membantu pemilik dalam mengelola keuangan usaha mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada studi kasus di UKM Batik Tulis Kunayah, dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukannya perancangan dan penerapan sistem informasi, pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh pelaku UKM Batik Tulis Kunayah sangat tidak efektif dan tidak efisien. Karena pengelolaan persediaan yang dilakukan pada sebelum penerapan sistem informasi akuntansi dilakukan secara manual, sehingga sangat berpotensi terjadinya kesalahan atau ketidakakuratan pengelolaan persediaan.

Pada hasil observasi dan wawancara yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pada UKM Batik Tulis Kunayah memerlukan sebuah sistem yang dapat membantu mereka dalam peningkatan efektifitas dan efisiensi kinerja mereka terutama dalam pengelolaan persediaan batik. Oleh karena itu dilakukan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *website* yang bernama batikkunayah.com, yang telah dirancang sekedemikian rupa bersama dengan UKM agar sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan UKM Batik Tulis Kunayah. Dengan demikian sistem informasi tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja mereka terutama dalam pengelolaan persediaan kain batik. Selain itu, dengan menggunakan website tersendiri, UKM dapat memasarkan produk kain batiknya tidak hanya di daerah tertentu, namun dapat menjangkau seluruh nusantara bahkan dapat pula mencakup manca negara. Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan pada UKM Batik Kunayah memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan efisiensi, akurasi data, dan kualitas pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem informasi ini, berbagai manfaat seperti otomatisasi proses, pengurangan kesalahan, peningkatan produktivitas, dan perolehan data secara *real-time*.

REFERENSI

- Agave, Q. (2020). Teknik Dokumentasi Dan Pelaporan Dalam Tataran Klinik. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 2(1), 17.
- Akhmad, K. A., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta. *Sebatik*, 25(1), 234–240.
<https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1293>
- Arandhea, A. S., & Puspitasari, R. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Persediaan Barang Dagang. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 147–158.
<https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1180>
- Asmara, J., & Winarno, W. W. (2017). Perancangan Strategis Sistem Informasi Pada Stikom Artha Buana Kupang NTT. *Techno. Com*, 16(4).
- Djuhara, D., & Januariska, . (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Terhadap Pengendalian Intern Persediaan Barang Pada CV. Tri Multi Manunggal Bandung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 8(2), 111–122.
<http://jurnal.stiepas.ac.id/index.php/jebe/article/view/43>
- Firdausya, L. Z., & Ompusunggu, D. P. (2023). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Era Digital Abad 21. *Tali Jagad Journal*, 1(1), 16–20.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hatta, A. J. (2010). Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan oleh Nasabah Dalam Mengadopsi Sistem Layanan Online Banking. *Fokus Ekonomi*, 9(3).
- Hatta, A. J. (2011). Model of Information System Operation Based on Technology Acceptance Model for Micro Financial Institutions. *Journal of Economics, Business, and Accountancy | Ventura*, 14(3), 251. <https://doi.org/10.14414/jebav.v14i3.52>
- Hatta, A. J., & Budiati, O. (2021). Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan Persepsi Pemilik Ukm Tentang Akuntansi Sebagai Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi. *Akuntansi Dewantara*, 5(2), 112–121. <https://doi.org/10.26460/ad.v5i2.11044>
- Hatta, S., Asang, S., & Hasniati. (2021). Kualitas Informasi pada Sistem Informasi Manajemen dalam Pelayanan Jaminan Kesehatan (The Application Of Process Standard Based Teaching And Learning At SMP One Pinrang). *Jurnal Ilmiah Administrasita*, 8(1), 39–46.
- Hidayah, H. S., Yusuf, Y., Fatah, Z., & Wahjono, S. I. (2024). Latihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 3(1), 300–317. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v3i1.128>
- Ilman, M. Z., & Ikasari, I. H. (2023). Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional di Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Informatika Dan Inovasi*, 1(3), 569–572.
- Indriasari, E., & Kusuma, M. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha, Kualitas Informasi Laporan Keuangan, Dan Kompetensi Sdm Terhadap Kinerja Ukm Di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 66–82. <https://doi.org/10.53916/jeb.v17i2.17>
- Julito, K. A., Hatta, A. J., & Hapsoro, D. (2021). The Role of Self Efficacy in Improving Financial Literacy In Msme Sustainability, Yogyakarta Special Region. *IOSR Journal of Dental and Medical Sciences (IOSR-JDMS)*, 20(12), 46–55.
- Kristiani, N., & Atus Sholikhah, A. M. (2021). Pertumbuhan UMKM Bakery dan Kue di Kabupaten Bantul Saat Pandemi Covid-19 (Analisis Pada Karakteristik Kewirausahaan Karakteristik Individu dan Aktivitas Wirausaha). *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(2), 72. <https://doi.org/10.35906/jurman.v7i2.927>
- Lamazi, L., Simangunsong, R., Aulia, R., Paramita Hapsari, P., Hakim, A., Soeaidy, S., & Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://doi.org/10.33395/juripol.v3i1.10491>
- Liu, L., & Zhang, H. (2021). Financial literacy, self-efficacy and risky credit behavior among college students: Evidence from online consumer credit. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 32, 100569.

- Mudzingiri, C., Mwamba, J. W. M., Keyser, J. N., & Bara, A. (2019). Indecisiveness on risk preference and time preference choices. Does financial literacy matter? *Cogent Psychology*, 6(1). <https://doi.org/10.1080/23311908.2019.1647817>
- Naimah, R. J., Wardhana, M. W., Haryanto, R., & Pebrianto, A. (2020). Penerapan Digital marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 2(2), 39. <https://doi.org/10.31961/impact.v2i2.844>
- Nur, A., & Utami, F. Y. (2022). Proses dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, 3(1), 44–68. <https://doi.org/10.55623/ad.v3i1.109>
- Nursaid, F. F., Brata, A. H., & Kharisma, A. P. (2020). *Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Barang Dengan ReactJS Dan React Native Menggunakan Prototipe (Studi Kasus : Toko Uda Fajri)*. 4(1), 46–55.
- Peilouw, C. T., Oktavia, D. D., & Muliana, E. (2023). Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Online Shop Jumun.Id. *JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 5(2), 103. <https://doi.org/10.47201/jamin.v5i2.140>
- Putra, A. D., Purba, L. M., & Nuralia, N. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Pada Toko Jabat. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.33365/jeit-cs.v1i1.126>
- Readel, R., & Gosal, R. (2021). Implementasi Program Pemerintah Daerah Dalam Pemberian Bantuan Penyelesaian Pendidikan Di Kabupaten Minahasa Tenggara (Studi Di Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa Tenggara). *Jurnal Governance*, 1(1), 3.
- Silviana, A. B., & Thalib, F. (2018). Pengembangan Situs Web sebagai Wadah Berbagi Jurnal Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Sistem Informasi*, 100, 4.
- Suci, Y. R. (2017). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *UU No. 20 Tahun 2008*, 1, 1–31.
- Tarigan, R., & Raharjo, B. (2021). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Pada Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 8(1), 31–42. <https://doi.org/10.30656/jsii.v8i1.2978>
- Viyanis, D. S., Nurjanah, A. O. T., Khalisa Fahira, Nada, A. S., & Yulaeli, T. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Piutang. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 124–143. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i3.632>
- Yunus, R. M. (2022). Tantangan Umkm Dalam Memasuki Pemasaran Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1689–1698. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2624>